

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebuah program dokumenter adalah format yang faktual. Apa yang ditampilkan dalam sebuah dokumenter adalah nyata yang mengalami perubahan subyektifitas dan penyajian sesuai interpretasi dari sutradara. Dokumenter “Jagad Kejawen” episode “Ritual *Suro* Kraton Yogyakarta” merupakan tayangan dokumenter televisi yang menitik beratkan pada ritual apa saja yang dilakukan kraton Yogyakarta dan antusias masyarakat dalam merepresentasikan kecintaannya kepada kraton dengan mengikuti setiap ritual yang dilakukan kraton Yogyakarta pada bulan *Suro*. Ritual yang sudah dijalankan secara turun-temurun perlu dilakukan dan terus dijalankan sebagai bentuk apresiasi serta penghormatan kepada para leluhur.

Semua bahan unsur yang mulai dari *statement*, *footage*, hingga musik diramu menjadi sebuah program yang layak tayang di televisi dan berlandaskan pada kenyataan. Pada dokumenter ini, informasi yang disampaikan narasumber yang didapatkan dari sebuah wawancara dirangkum menjadi satu dengan memberikan pernyataan yang nyata tanpa adanya manipulasi fakta. Sebuah program dokumenter memiliki nilai dan makna kejujuran dalam penyampaian informasi. Jadi inti dari dokumenter adalah suatu usaha eksplorasi dari orang-orang serta pelaku-pelaku yang nyata dan situasi yang nyata. pokok terpenting adalah semua kebenaran dan informasi yang ingin disampaikan oleh pembuatnya dapat diterima dengan baik oleh penonton sebagai informasi yang bermanfaat maupun hiburan yang memuaskan. Perwujudan gaya *expository* pada dokumenter ini disampaikan melalui *voice over* yang disampaikan narator sebagai penghubung antar *statement* dan *voxpath*, selain itu juga narasi digunakan untuk menjelaskan gambar yang kurang memberikan informasi tentang makna ritual yang dilakukan kraton Yogyakarta pada bulan *Suro*.

B. Saran

Kepekaan terhadap lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk membuat sebuah karya dokumenter. Semua obyek yang ada di sekitar kita mulai dari hal yang paling kecil bisa menjadi sebuah obyek yang menarik dan informatif apabila telah dijadikan sebuah objek penciptaan program dokumenter. Mulai dari pencarian dan pengembangan sebuah ide dokumenter berangkat dari pengamatan kejadian sehari-hari yang ada di lingkungan kemudian diolah menjadi sebuah program dokumenter.

Beberapa hal yang bisa disarankan untuk siapa saja yang ingin mencoba untuk membuat sebuah program dokumenter televisi antara lain:

1. Pemahaman tentang ide dan gagasan yang akan dipilih sebagai tema dipelajari sebanyak mungkin untuk memudahkan sutradara membuat alur cerita dan konsep penyutradaraan.
2. Sebaiknya mencari dan mempelajari referensi beberapa struktur bentuk cerita dan berbagai gaya pengemasan program dokumenter yang akan di produksi untuk memberikan nilai pendidikan, komersial, dan hiburan.
3. 'Selektif dalam mencari dan menentukan narasumber yang kompeten dalam tema dokumenter yang diangkat, untuk memudahkan dalam menggali semua informasi yang dibutuhkan sebagai pendukung fakta dari dokumenter.
4. Pada saat syuting dilakukan pengarahan terlebih dahulu kepada seluruh *talent* dan *crew* yang terlibat.
5. Peralatan teknis yang digunakan sebaiknya dipersiapkan jauh-jauh hari agar pada saat pelaksanaan syuting tidak terbengkalai

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R., *Dokumenter dari Ide Sampai Produksi*, Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2008.
- Baksin, Askurifai., *Jurnalistik Televisi, Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006.
- Burton, Greame, *Membincangkan Televisi*, diterjemahkan Laily Rahmawati, Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra, 2007.
- Hofman, Roedy., *Dasar-Dasar Apresiasi Program Televisi*, Jakarta: PT. Grasindo, 1999.
- Iskandar Muda, Deddy., *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Konigsberg, Ira., *The Complete Film Dictionary, Edisi 2*, New American Library, 1987.
- Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Naratama., *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single Camera dan Multi Kamera*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Negoro, Uryo S., *Upacara Tradisional dan Ritual Jawa*, CV. Surakarta: Buana Raya 2001.
- Purwadi, *Perjuangan Kraton Yogyakarta*, Banten: Krakatau Press, 2003.
- Rosenthal, Alan, *Writing, Directing, Producing Documentary Films*, University Press Southern Illinois, 1990.
- Sastro Subroto, Darwanto., *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Wibowo, Fred., *Dasar-Dasar Produksi Program Dokumenter*, Jakarta: PT. Grasindo, 1997.
- Wahyudi J.B., *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Gajah Gita Nusa, 1996.
- Wibowo, Fred., *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Publisher, 2007.

Daftar sumber *online*

www.wordpress.com, Disadur dari situs : *Seloka – Komunitas Seni Tradisi Indonesia*, “SATU SURO TAHUN BARU JAWA”, 2 Mei 2014, 14:41WIB

